

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dalam penelitian ini, didapatkan kesimpulan bahwa ada hubungan antara malaria balita dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sarmi tahun 2022. Selain itu, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Pada variabel tinggi badan ibu, usia ibu dan BB lahir didapati hasil bahwa sebagian besar tidak berisiko.
2. Proporsi kejadian malaria pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sarmi tahun 2022 sebesar 13,2%, Proporsi kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sarmi tahun 2022 sebesar 19%.
3. Ada hubungan antara malaria balita dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sarmi tahun 2022 dengan tingkat keeratan tinggi.

B. Saran

1. Kepada Dinas Kesehatan kabupaten Sarmi

Disarankan pada dinas kesehatan kabupaten Sarmi untuk memfokuskan pencegahan, penanggulangan dan pemberantasan malaria yang merupakan factor yang menyebabkan kejadian *stunting* pada balita. Sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam membuat kebijakan dan upaya penanggulangan malaria.

2. Bagi Bidan Puskesmas Puskesmas Sarmi

Disarankan bidan memberikan informasi dan edukasi tentang pemakaian klambu di tempat tidur untuk menghindari nyamuk penyebab malaria dan menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan rumah terutama tempat tidur.

3. Bagi Calon Ibu atau Ibu dengan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sarmi

Disarankan kepada ibu untuk mengetahui mengenai malaria dan cara mencegah penyakit malaria salah satunya adalah pemakaian klambu untuk tempat tidur dan menjaga pola nutrisi anak agar imunitas tubuh baik agar terhindar dari stunting.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan peneliti lain dapat meneliti sejauh mana paparan malaria mampu mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita.